

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu pembuatan bioplastik dari perbandingan tepung biji alpukat dan *Carboxy Methyl Cellulose* (CMC), berikut kesimpulan yang di dapatkan diantaranya:

1. Perbandingan tepung biji alpukat dengan *Carboxy Methyl Cellulose* (CMC) berpengaruh nyata terhadap karakteristik bioplastik seperti ketebalan, ketahanan air, biodegradabilitas, kuat tarik, dan elongasi bioplastik, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap nilai elastisitas bioplastik yang dihasilkan.
2. Perbandingan tepung biji alpukat dengan *Carboxy Methyl Cellulose* (CMC) terbaik terdapat pada perlakuan dengan perbandingan tepung sebanyak 3 gram dengan CMC sebanyak 2 gram, diperoleh nilai rata rata ketebalan 0,23 mm, kuat tarik 4,03 MPa, elongasi 22,21 %, elastisitas 0,18 MPa dan biodegradabilitas 51,12%.
3. Memanfaatkan biji alpukat menjadi tepung sebagai bahan baku bioplastik memberikan nilai tambah sebesar Rp 93.358/kg dengan rasio nilai tambah 63,07%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menyarankan pada proses pembuatan bioplastik dengan bahan dasar tepung biji alpukat perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperbaiki karakteristik fisik dan mekanik bioplastik. Selain itu penelitian selanjutnya perlu melakukan variasi perbandingan tepung biji alpukat dengan *Carboxy Methyl Cellulose* (CMC) yang baru agar mengoptimalkan hasil bioplastik yang mencapai standar.